

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Sekadau memerlukan sistem informasi akuntansi lelang berbasis web. Kesimpulan dijabarkan sebagai berikut:

1. PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Sekadau memerlukan sistem informasi akuntansi lelang berbasis web untuk memperbaiki pencatatan transaksi dan mengelola kas lelang dengan lebih efisien.
2. Permasalahan umum yang sering terjadi dalam sistem informasi akuntansi lelang adalah ketidakakuratan dan ketidaktepatan pencatatan transaksi, masalah kas, serta kurangnya transparansi dalam proses lelang.
3. Ketidakakuratan dan ketidaktepatan pencatatan transaksi lelang dapat mengakibatkan kesalahan perhitungan nilai barang, pembayaran yang tidak tepat, dan meragukan transparansi serta akuntabilitas sistem lelang.
4. Masalah kas dalam sistem informasi akuntansi lelang mencakup risiko kehilangan uang akibat kecurangan atau ketidaktepatan dalam pengelolaan kas, serta kas yang tersangkut yang belum dapat ditarik oleh perusahaan karena klaim atau tuntutan dari pihak lain terhadap barang lelang.
5. Penggunaan sistem informasi akuntansi lelang berbasis web dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan manajemen data lelang PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Sekadau, serta meningkatkan kepercayaan nasabah dan citra perusahaan.

4.2. Saran

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis menyarankan tentang bahwa PT.

Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Sekadau sebagai berikut:

1. Implementasikan Sistem Informasi Akuntansi Lelang Berbasis Web: PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Sekadau harus segera mengembangkan dan menerapkan sistem informasi akuntansi lelang berbasis web untuk meningkatkan pencatatan transaksi dan pengelolaan kas lelang.
2. Tingkatkan Pengawasan dan Audit Internal: Penting untuk meningkatkan pengawasan dan audit internal terhadap proses lelang dan pengelolaan kas untuk mencegah kecurangan dan mengurangi kesalahan manusia.
3. Sediakan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi: PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Sekadau harus memberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi kepada staf terkait sistem informasi akuntansi lelang. Hal ini akan memastikan pemahaman yang baik tentang penggunaan sistem tersebut dan mengurangi kesalahan manusia.
4. Perbaiki Transparansi dalam Proses Lelang: Dalam implementasi sistem informasi akuntansi lelang berbasis web, perlu ditingkatkan transparansi agar nasabah dapat memantau proses lelang secara real-time dan mengetahui harga penawaran barang jaminan dengan jelas.
5. Evaluasi dan Perbaiki Berkelanjutan: PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Sekadau perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem informasi akuntansi lelang yang diimplementasikan, serta melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitasnya.